

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan merupakan hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti yaitu perbaikan-perbaikan yang menyangkut hal kependidikan yang harus terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan yang akan dirasakan di masa mendatang. Perubahan tersebutlah yang telah ditinjau oleh pemerintah dan melalui proses untuk pencapaian yang dibutuhkan dimasa mendatang.

Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan menyediakan lembaga pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan atau yang disebut SMK adalah bagian terpadu dari sistem Pendidikan Nasional, yang mempunyai peranan penting dalam menyiapkan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga lulusan SMK harus memiliki kemampuan dan keahlian sesuai dengan jurusannya, sehingga lulusan dari setiap sekolah menghasilkan tenaga yang terampil dan siap pakai tenaga kerja yang terampil dan siap pakai tersebut dapat diperoleh dengan jalan pendidikan yang berkualitas. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan khususnya untuk memacu pengembangan sumber daya manusia (SDM), siswa diharapkan mempunyai

Motivasi, dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap hasil belajar. Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk menjadikan atau menghindari perasaan tidak suka itu (Sardiman, 2014:75). Dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sehingga siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila guru dapat membangkitkan motivasi siswanya.

Bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa. Selain motivasi yang mempunyai hasil belajar yang kuat, akan dipengaruhi juga dengan munculnya disiplin diri, dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri, untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri, sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain.

Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa

kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat.

Faktor lain yang tidak kalah penting dalam proses belajar mengajar yaitu kreatifitas belajar. Karena setiap siswa memiliki potensi kreatif tetapi perkembangannya tidak sama bagi semua orang. Adakalanya kreativitas tersebut berkembang dengan baik dan ada juga potensi kreatif itu kurang berkembang. Semakin berkembangnya kreativitas siswa dengan baik maka cara belajar siswa, juga akan menjadi menjadi kreatif, karena seseorang yang kreatif akan lebih kritis Apabila sikap kritis itu terjadi dalam suasana belajar maka siswa akan lebih aktif bertanya karena siswa merasa selalu ingin tahu. Sebaliknya jika kreativitas kurang berkembang maka cara belajar siswa kurang kreatif sehingga diharapkan dapat menciptakan dan mengembangkan kreativitas siswa.

Motivasi, disiplin dan kreativitas belajar sangat berperan terhadap hasil belajar, dengan motivasi, disiplin dan kreativitas belajar, siswa akan menjadi tekun dalam proses belajar, dan dengan motivasi, disiplin dan kreativitas belajar itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi, disiplin, dan kreativitas belajar yang kuat jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar.

penulis memilih SMK Swasta Prayatna 1 Medan sebagai objek penelitian yang mana di sekolah tersebut terdapat berbagai macam siswa yang memiliki sifat

dan karakter yang berbeda hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar masing-masing siswa tersebut.

SMK Swasta Prayatna 1 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di Kota Medan. Sekolah tersebut merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah menengah kejuruan di Medan yang berusaha menghasilkan lulusan terbaik dan siap bersaing dalam dunia kerja terutama pada jurusan Administrasi Perkantoran yang setiap tahunnya semakin banyak peminatnya. Dalam menghadapi keadaan tersebut, SMK Swasta Prayatna 1 Medan berusaha meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan hasil belajar terutama mata diklat menata barang.

Berdasarkan nilai rapor semester genap dan ganjil, diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan masih rendah. Terdapat beberapa siswa nilainya masih ada dibawah nilai KKM (kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70, sebanyak 65% tergolong dalam prestasi belajar tidak tuntas dan 35% siswa prestasisudah cukup optimal yaitu nilai hasil belajar kewirausahaan diatas nilai KKM 75.

THE
Character Building
UNIVERSITY

**Tabel 1.1: Daftar Kumpulan Nilai Kewirausahaan Siswa Kelas XI AP
Tahun Ajaran 2015 - 2017**

Tahun	Kelas	Jumlah Siswa	Presentase Siswa				KKM
			Mencapai KKM		Belum Mencapai KKM		
2015/2016	XI AP 1	35	22	62%	13	38%	75
	XI AP 2	35	19	54%	16	46%	
	XI AP 3	35	20	57%	15	43%	
Rata-Rata			57%		43%		
2016/2017	XI AP 1	37	25	67%	12	33%	
	XI AP 2	37	22	59%	15	41%	
	XI AP 3	37	24	64%	13	36%	
Rata-Rata			63%		37%		
2017/2018	XI AP 1	35	18	51%	17	49%	
	XI AP 2	35	20	57%	15	43%	
	XI AP 3	34	14	41%	20	59%	
Rata-Rata			49%		51%		

Sumber: Tata Usaha SMK Swasta Prayatna 1 Medan

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa kemungkinan yaitu kurangnya motivasi siswa. Motivasi mengawali terjadinya perubahan pada setiap individu manusia, motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai usaha-usaha siswa untuk menyediakan segala daya untuk belajar sehingga ia mau atau ingin melakukan proses pembelajaran. Seseorang siswa yang menaruh minat terhadap materi pelajaran, biasanya perhatiannya akan lebih intensif dan kemudian timbul motivasi dalam dirinya untuk mempelajari materi tersebut.

Di SMK Prayatna 1 Medan terdapat sebagian siswa yang memerlukan motivasi yang lebih lagi, di mana masih terdapat siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah, tetapi mengerjakannya pada waktu guru bidang studi sudah memasuki kelas, namun tugas itu dikerjakan bukan dengan kemampuannya sendiri melainkan oleh siswa lain yang sudah selesai, dan terdapat sebagian siswa

yang kurang memiliki kesiapan dalam belajar jika gurunya bertanya tentang pelajaran yang sudah lewat, sehingga mengakibatkan prestasi belajarnya rendah.

Kurangnya motivasi belajar di atas tentunya dipengaruhi banyak hal, seperti metode mengajar guru yang kurang menarik dan tidak bervariasi, guru jarang memberikan pekerjaan rumah tugas-tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, selain itu guru tidak memberikan motivasi belajar kepada siswa baik di awal pembelajaran, kegiatan inti maupun pembelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika guru SMK Swasta Prayatna 1 Medan menyampaikan materi di kelas ternyata banyak siswa yang hanya mengikuti apa yang dikatakan guru dan tidak ada kreatif dalam belajar. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa didalam kelas yang cenderung pasif. Siswa tidak banyak bertanya dan tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya dan cenderung menunggu jawaban dari guru. Banyak juga siswa yang tidak memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menunjang pelajarannya. Mereka hanya mengharapkan ilmu bersumber dari guru dan buku pegangan yang mereka memiliki. Selain itu semangat mereka dalam belajar kurang terlihat dari mereka yang lesu dan tidak bergairah dalam mengikuti pelajaran. Pelajaran berlangsung melempem dan kurang hidup (aktif).

Berdasarkan uraian-uraian diatas yang menjadi pokok permasalahan adalah apakah ada pengaruh motivasi berprestasi, disiplin diri, dan kreativitas

belajar terhadap hasil belajar pemasaran mata diklat kewirausahaan. oleh karena itu berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "**Pengaruh Motivasi Berprestasi, Disiplin Belajar, dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI AP SMK Swasta Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar siswa masih rendah untuk mempelajari materi pelajaran Kewirausahaan.
2. Sikap disiplin siswa masih rendah dalam pembelajaran kewirausahaan.
3. Kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran kewirausahaan masih kurang.
4. Prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas XI SMK Swasta Prayatna 1 Medan rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu yang dimiliki dan menghindari kesimpangsiuran dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil dan terarah. Maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi yang terdapat pada siswa dalam kegiatan belajar di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Disiplin yang dimaksud adalah disiplin belajar yaitu disiplin yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar di sekolah
3. Kreativitas belajar yang dimaksud adalah keaktifan siswa dalam bertanya juga dalam mengikuti setiap kegiatan belajar yang ada di sekolah
4. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Swasta Prayatna 1 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap kreativitas belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan AP SMK Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019 ?
2. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan AP SMK Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019 ?
3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap kreativitas belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan AP SMK Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019 ?

4. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan AP SMK Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019 ?
5. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan AP SMK Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019?
6. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi, disiplin belajar dan kreativitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan AP SMK Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap kreativitas belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan AP SMK Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara disiplin belajar terhadap kreativitas belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan AP SMK Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan AP SMK Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan AP SMK Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh antara kreativitas belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan AP SMK Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi, disiplin belajar dan kreativitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan AP SMK Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai penelitian yang dilaksanakan.
2. Sebagai bahan masukan bagi para guru dalam menjalankan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Administrasi Perkantoran mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Prayatna 1 Medan.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi aktivitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.